

**IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGI
DENGAN ANALISIS SWOT PADA RUMAH SAKIT
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT X DI BEKASI)**

Mujiyani

Fakultas Ekonomi, mujiyani@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

In determining a strategy, a company must take into account the company's environmental factors, both internal and external environments, so that the next strategy is appropriate and can have an impact on the company's development. The purpose of this study was to determine the analysis of the company's internal and external environment using SWOT analysis and to determine the strategy applied. This research method is a descriptive method with a type of qualitative research using SWOT analysis and the object of research is hospital X in Bekasi. The result of the research using SWOT analysis is that hospital X in Bekasi is in a growth position and the strategy that can be used is a strategy that uses scaling up, vertical integration and penetration so that the hospital can progress and develop and compete with surrounding hospitals.

Keywords: analysis. Planning, SWOT, Strategy

ABSTRAK

Didalam menentukan suatu strategi suatu perusahaan harus mempertimbangkan adanya faktor lingkungan perusahaan baik lingkungan Internal dan lingkungan eksternal supaya strategi yang digunakan nanti tepat dan dapat membawa dampak yang kemajuan perusahaan . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis lingkungan perusahaan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan dengan menggunakan analisis SWOT dan untuk mengetahui stategi yang digunakan . Metode penelitian ini deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan obyek penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis SWOT dan Subyek penelitian adalah Rumah Sakit X di Bekasi . Hasil penelitian dengan menggunakan analisis SWOT adalah bahwa Rumah sakit X di Bekasi berada pada Posisi Pertumbuhan dan perkembangan (Growth) dan strategi yang dapat digunakan adalah strategi dengan menggunakan Enchachment, Vertical Integration ,Penetration supaya Rumah Sakit tersebut dapat mengalami kemajuan dan dapat berkembang serta dapat bersaing dengan rumah sakit di sekitarnya

Kata Kunci : Analisis . Perencanaan , SWOT , Strategi

1. PENDAHULUAN

Keberadaan sebuah rumah sakit di suatu kota sangat dibutuhkan dalam menunjang kesehatan masyarakat. Rumah sakit mempunyai fungsi sebagai suatu sarana dalam memelihara Kesehatan dengan fungsi untuk melakukan pencegahan dari suatu penyakit, penyembuhan dan rehabilitasi pelayanan kesehatan untuk masyarakat, keberadaan suatu rumah sakit juga diharapkan dapat berkembang dan dapat melayani berbagai macam kebutuhan kesehatan masyarakat. Hal terpenting supaya rumah sakit dapat tumbuh dan berkembang adalah dengan cara melakukan keputusan memilih strategi yang tepat bagi rumah sakit tersebut. Hal terpenting dalam memilih suatu strategi adalah dengan memperhatikan lingkungan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang berada di lingkungan rumah sakit tersebut. Dengan stategi yang tepat maka sebuah rumah sakit dapat maju dan berkembang sehingga rumah sakit tersebut dapat berkompetitif dengan rumah sakit – rumah sakit yang lain yang berada di sekitarnya.

SWOT adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis beberapa faktor yaitu faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal yang mencakup kekuatan (strength) , kelemahan (Weakness) , peluang (Opportunity) dan sebuah ancaman (Treaat) yang akan dihadapi sebuah perusahaan. Dengan menggunakan analisis SWOT tersebut perusahaan /rumah sakit dapat mengambil keputusan dengan menentukan stategi yang akan digunakan untuk kemajuan dan perkembangan rumah sakit sehingga rumah sakit tersebut dapat berkompetitif dan berkembang sehingga dapat mempunyai kualitas yang bagus dan dapat lebih dipercaya oleh masyarakat sekitar dalam melakukan jasa dan pelayanan Kesehatan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen Strategi

Banyak sekali pengertian mengenai manajemen strategi tetapi dalam penelitian ini akan diuraikan secara singkat pengertian manajemen strategi tersebut antara lain :

Pengertian Manajemen strategi menurut (David, 2016) adalah suatu seni dan ilmu merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Fred R David tujuan manajemen strategis adalah untuk mengeksploitasi dan menciptakan suatu peluang baru dan berbeda di masa yang akan datang, sedangkan perencanaan strategis adalah suatu cara /metode yang mencoba mengoptimalkan tren hari ini untuk hari esok.

(David, 2016) dalam bukunya manajemen strategik, tahapan dalam manajemen strategis ada 3 yaitu :

- a. Perumusan strategis adalah pengembangan sebuah visi dan misi, dan mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal , menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan suatu strategi alternatif dan memilih strategi tertentu untuk dicapai.
- b. **Implementasi strategis adalah** “tahap tindakan” manajemen strategis yang memobilisasi karyawan dan manajer untuk menerapkan strategi yang telah dirumuskan ke dalam tindakan, seringkali dianggap sebagai tahap yang paling sulit dalam manajemen strategis, implementasi strategi membutuhkan disiplin pribadi, komitmen, dan pengorbanan. Implementasi strategi yang sukses bergantung pada kemampuan manajemen untuk memotivasi karyawan
- c. **Evaluasi strategis** adalah sarana utama untuk memperoleh informasi ini. Semua strategi tunduk pada modifikasi di masa depan karena faktor eksternal dan internal terus berubah. Tiga kegiatan evaluasi strategi mendasar adalah (a) meninjau faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini, (b) mengukur kinerja, dan (c) mengambil tindakan korektif. Evaluasi strategi diperlukan karena sukses hari ini bukan jaminan sukses besok. Sukses selalu menciptakan masalah baru dan berbeda

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi dengan menggunakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai suatu tujuan yaitu strength (kekuatan), weakness (kelemahan), Opportunitess (peluang) dan Threath (ancaman), baik untuk tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Analisis ini dapat berperan dalam bisnis karena tujuannya untuk membuat kerangka situasi dan kondisi dalam suatu perusahaan dari sudut pandang SWOT (Ratna Andi Wibowo, 2019)

Menurut Rangkuti (2019) Analisis SWOT adalah suatu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Analisis SWOT berdasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya. Apabila diterapkan secara akurat, asumsi ini akan memiliki dampak yang sangat besar dari rancangan suatu strategi yang berhasil dan analisis lingkungan bisnis yang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berada di dalam perusahaan.

Matrik Strategi Eksternal

Dalam Menyusun matriks faktor strategi eksternal terlebih dahulu harus mengetahui faktor strategi eksternal (EFAS) yaitu Opportunities dan treath. Terdapat beberapa cara dalam menentukan strategi eksternal yaitu :

1. Menentukan factor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman.
2. Pada kolom 2 bobot masing-masing faktor yang disusun menggunakan skala angka 1 (sangat penting) sampai 0 (tidak penting).

3. Dalam kolom 3, menghitung rating untuk masing-masing faktor dengan menggunakan skala 4 (outstanding) sampai 1 (poor) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap pengembangan usaha.
4. Mengalihkan bobot dan rating untuk memperoleh faktor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari skala 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor).
5. Menjamin skor pembobotan pada kolom 4 untuk memperoleh total skor pembobotan

Menentukan strategi berdasarkan hasil analisis SWOT. Setelah hasil analisis SWOT dilakukan yang menghasilkan faktor-faktor internal (Kekuatan/Strengths dan Kelamahan/Weaknesses) dan eksternal (Peluang/Opportunities dan Ancaman/Threats), hasil tersebut digunakan untuk menentukan strategi-strategi, yaitu:

1. Strategi SO dengan mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil manfaat dari peluang (O) yang ada.
2. Strategi WO yaitu mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan peluang (O) untuk mengatasi kelemahan (W) yang ada.
3. Strategi ST yaitu dengan mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk menghindari ancaman (T).
4. Strategi WT yaitu dengan mengembangkan suatu strategi dalam mengurangi kelemahan (W) dan menghindari ancaman (T).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pihak Rumah Sakit Z di Bekasi.

Data diperoleh dengan metode wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan dengan melakukan suatu tanya jawab yang ditujukan kepada pihak rumah sakit X di Bekasi yang digunakan untuk memperoleh keterangan atau informasi secara lisan dari pihak rumah sakit. Dan metode dokumentasi digunakan mengumpulkan data dan dokumen perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis SWOT dan subyeknya adalah Rumah sakit X di Bekasi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kepustakaan (Library Research), yaitu suatu cara dengan mengumpulkan bahan – bahan kepustakaan, serta literatur-literatur yang terkait dengan penelitian dan melakukan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan datang langsung ke tempat yang menjadi obyek penelitian dalam hal ini Rumah Sakit Z di Bekasi

Teknik Pengorganisasian Dan Analisis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan data, dokumen dan kemudian dianalisis dan selanjutnya untuk mengambil keputusan untuk menentukan strategi yang akan digunakan,

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis SWOT adalah dengan melalui 2 Langkah yaitu : Langkah membuat matrik IFE (Internal Faktor Evaluation) dengan cara:

- a. Menentukan Faktor Strategis (Strength dan Weakness)
- b. Bobot adalah tingkat signifikan terhadap faktor strategis yang dianalisa
 - Nilai factor-faktor strategis masing-masing bobotnya pasti berbeda. Cara Menentukan nilai bobot dengan cara menentukan jumlah bobot yaitu harus 1 totalnya (membagi 1 dengan jumlah seluruh faktor internal yang ada) atau dengan cara menentukan tingkat signifikan dari factor-faktor tersebut dengan rentang nilai antara 1 sampai 3, nilai 1 untuk signifikan dan angka 3 sangat signifikan, selanjutnya menjumlahkan semua tingkat signifikan tersebut dan selanjutnya membagi nilai tingkat signifikan dengan jumlah total nilai signifikan

tersebut bobot adalah tingkat signifikan terhadap faktor strategis yang dianalisa nilai factor-faktor startegis masing-masing bobotnya pasti berbeda.

- Menentukan rating adalah nilai atau peringkat pada saat dilakukan penilaian, jika sesuai harapan maka rating nya akan tinggi tetapi jika tidak sesuai harapan maka nilainya rendah.
- c. Skor adalah hasil perkalian antara bobot dan rating.

Tabel 1. Matrik Evaluasi Faktor Internal

No.	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor bobot
KEKUATAN / STRENGTHS				
1.	Dekat dengan pemukiman penduduk yang sebagian berusia produktif dan potensial	0,12	4	0,48
2.	Pelayanan didukung dengan Tenaga Medis Spesialis dan Berpengalaman	0,12	4	0,48
3.	Memiliki jaringan kerja sama dengan dokter / bidan / klinik praktek di daerah sekita	0,12	3	0,36
4.	Lokasi strategis dengan pintu toll	0,08	3	
5.	Lahan Parkir yang cukup luas	0,08	2	0,16
TOTAL				1,48
KELEMAHAN / WEAKNESS				
1.	Masih ada peralatan medis yang belum lengkap sehingga pelayanan belum optimal	0,12	4	0,48
2.	Rumah sakit belum didukung dengan teknologi yang mutakhir	0,12	4	0,48
3.	Jumlah personil (SDM) yang belum memadai	0,08	3	0,24
4.	sistem dan strutur organisasi masih memerlukan pengembangan	0,08	3	0,24
5.	Modak kerja yang belum memadai	0,08	3	0,24
TOTAL				1
TOTAL SKOR				3,16

Langkah membuat matrik EFE (Eksternal Faktor Evaluation) dengan cara :

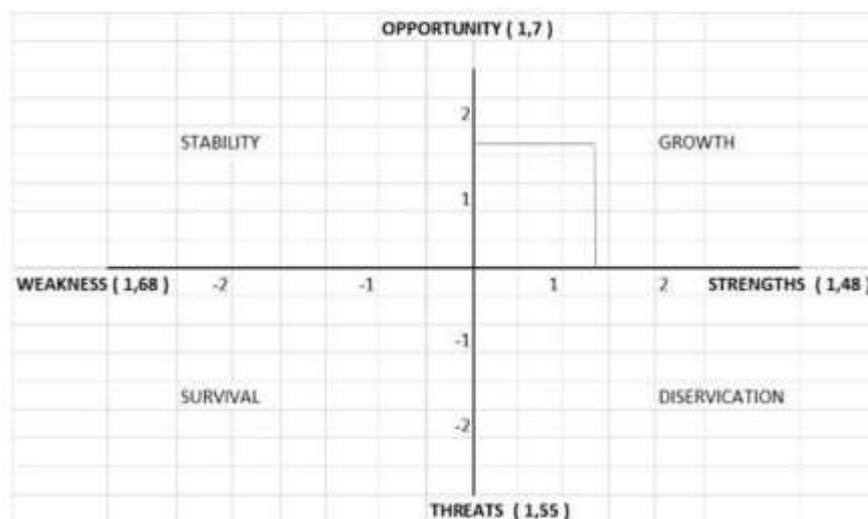
- a. Menentukan Faktor Strategis (Opportunities dan Threats)
- b. Bobot adalah tingkat signifikan terhadap faktor strategis yang dianalisa nilai factor-faktor startegis masing-masing bobotnya pasti berbeda. Cara menentukan nilai bobot dengan cara menentukan jumlah bobot yaitu harus 1 totalnya (membagi 1 dengan jumlah seluruh faktor Internal yang ada) atau dengan cara menentukan tingkat signifikan dari factor-faktor tersebut dengan rentang nilai antara 1 sampai 3, nilai 1 untuk signifikan dan angka 3 sangat signifikan, selanjutnya menjumlahkan semua tingkat signifikan tersebut dan selanjutnya membagi nilai tingkat signifikan dengan jumlah totak nilai signifikan tersebut. Bobot adalah tingkat signifikan terhadap faktor strategis yang dianalisa nilai factor-faktor startegis masing-masing bobotnya pasti berbeda
- c. Menentukan rating adalah nilai atau peringkat pada saat dilakukan penilaian, jika sesuai harapan maka rating nya akan tinggi tetapi jika tidak sesuai harapan maka nilainya rendah.
- d. Skor adalah hasil perkalian antara bobot dan Rating

Tabel 2. Matriks Evaluasi Faktor Eksternal

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor bobot
PELUANG / OPPORTUNITIES				
1.	Rumah sakit berjarak 30 Km dari pusat industrial potensial	0,15	4	0,6
2.	pangsa pasar dekat dengan jumlah lebih dari 500.000 jiwa	0,15	4	0,6
3.	posisi rumah sakit berbatasan dengan kabupaten dan kotamadya	0,1	3	0,3
4.	Berada di lingkungan kelas menengah ke bawah	0,1	2	0,2
TOTAL				1,7
ANCAMAN / THREAT				
1.	Memiliki lebih dari 1 kompetitor di wilayah Jatimulya	0,15	4	0,6
2.	Rendahnya Ekonomi masyarakat sekitar	0,1	3	0,3
3.	Mengalami Hambatan dalam recruitmen dokter spesialis yang handal	0,15	3	0,45
4.	masuknya Rumah sakit yang berskala besar di sekitar dan memiliki Brand dan Image yang tinggi di masyarakat	0,1	2	0,2
TOTAL				1,55
TOTAL SKOR				3,25

Membuat grafik diagram kuadrat

Setelah matriks IFE dan EFE selesai maka diketahui skor dari masing-masing factor, maka diketahui bahwa skor dari Strength (1,48), Weakness dengan skor 1,68 , Opportunitess 1,7 dan Threats nya dengan skor 1,55 , maka langkah selanjutnya adalah membuat grafik diagram untuk menentukan posisi perusahaan berada di kuadran berapa. Dari hasil analisis maka diketahui bahwa posisi rumah sakit X di Bekasi berada pada posisi kuadran 1 yang dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 1 : Diagram kuadran

Tabel 3. Analisis SWOT

INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Dekat dengan pemukiman penduduk yang sebagian produktif	Masih ada peralatan medis yang berusia dan belum lengkap sehingga pelayanan

	potensial	belum optimal
	Pelayanan didukung dengan Tenaga Medis Spesialis dan Berpengalaman	Rumah sakit belum didukung dengan teknologi yang mutakhir
	Memiliki jaringan kerja sama dengan dokter / bidan / klinik praktek di daerah sekita	Jumlah personil (SDM) yang belum memadai
EKSTERNAL	Lokasi strategis dengan pintu toll	sistem dan struktur organisasi masih memerlukan pengembangan
	Lahan Parkir yang cukup luas	Modak kerja yang belum memadai
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Rumah sakit berjarak 30 Km dari pusat industrial potensial	Menciptakan kelas rawat yang bertarif murah	Tarif murah/ kerjasama dg bpjs
pangsa pasar dekat dengan jumlah lebih dari 500.000 jiwa	Membangun kerjasama dengan industri tersebut	Pembenahan sistem digital
posisi rumah sakit berbatasan dengan kabupaten dan kotamadya	Melakukan pendekatan kepada masyarakat supaya masyarakat mengenal rumah sakit dan menggunakan jasa layanan rumah sakit	Kegiatan promosi digital
Berada di lingkungan kelas menengah ke bawah	Menyediakan pelayanan Homecare	
THREAT (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
Memiliki lebih dari 1 kompetitor di wilayah Jatimulya		pendekatan kpd masyarakat/posyandu
Rendahnya Ekonomi masyarakat sekitar	meningkatkan tarif insentif pelayanan dokter	Kerjasama dg bidan/poliklinik pelayanan pertama dg pemberian insentip
Mengalami Hambatan dalam recruitmen dokter spesialis yang handal	Melakukan promosi dengan tarif jasa pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau dan dengan harga bersaing	Memberikan servise promo tarif kamar
masuknya Rumah sakit yang berskala besar di sekitar dan memiliki Brand dan Image yang tinggi di masyarakat		Kerjasama dengan BPJS dan menerima kartu KIS bagi masyarakat yang kurang mampu

Berdasarkan analisis SWOT tersebut diatas dan posisi rumah sakit X di Bekasi berada pada posisi pertumbuhan dan perkembangan (Growth) maka Rumah Sakit dapat menentukan 3 Strategi untuk meningkatkan kinerja nya dan supaya rumah sakit tersebut dapat berkembang dan dapat mewujudkan VISI, MISI dan tujuan perusahaan. Berikut adalah startegi yang dapat diterapkan rumah sakit X di Bekasi yaitu :

- 1. Enhancemen** yaitu strategi dengan meningkatkan mutu sehingga lebih dapat diterima masyarakat

Tabel 4. Strategi Enchancement

No	SASARAN	INDIKATOR
1.	Terselenggaranya layanan yang cepat, tepat dan akirat pada semua lini pelayanan	Prosentase pelayanan yang SOP Prosentase complain dan pelanggan
2.	Peningkatan pelayanan pasien	KTD, sentinel
3.	Terselenggaranya proses penilaian dan pengembangan kompetensi pegawai	Evaluasi kinerja
4.	Penambahan jadwal tenaga medis unggulan	Jadwal praktek
5.	Pengadaam alat alat kedokteran yang mutakhir	Alat NICU
6.	Percepatan peningkatan brand image melalui penyempurnaan sistem dan layanan	SIMRS
7.	Kelengkapan perangkat organisasi	Komite medis Komite keperawatan Tim mutu

2.Vertical Integration yaitu suatu strategi dengan menjalin sinergi dengan para pihak yang terkait dalam proses bisnis rumah sakit yaitu dengan menentukan sasaran dan indikator sebagai berikut

Tabel 5. Vertical Integration

No	SASARAN	INDIKATOR
1	Meningkatkan Kerjasama rumah sakit dengan masyarakat /pemuka sekitar	Awareness masyarakat terhadap brand rumah sakit
2	Terjalannya kerjasama dengan bidan praktek swasta dan klinik 10 Km dari rumah sakit	MOU kerjasama
3	Terjalannya kerjasama dengan asuransi swastra	MOU kerjasama
4	Terjalannya kerjasama dengan rumah sakit	MOU kerjasama

3.Penetration yaitu suatu strategi agresif dengan melakukan penyerangan terhadap pasar competitor yang dapat dilakukan dengan menentukan sasaran dan indikator sebagai berikut .

Tabel 6. Penetration

No	SASARAN	INDIKATOR
1.	Promosi keberadaan rumah sakit	Peningkatan kunjungan
2.	Paket-paket kesehatan yang terjangkau dengan harga bersaing.	Peningkatan Kejauhan kunjungan
3.	Penambahan fasilitas poliklinik	Peningkatan kunjungan poliklinik
4.	Menjadi rumah sakit tipe C, setara dengan mayoritas competitor	Peningkatan kunjungan

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis SWOT dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal perusahaan berada pada posisi bertumbuh dan berkembang (growth). Strategi yang dilakukan pada rumah sakit adalah dengan

menggunakan strategi Enhancemen (peningkatan mutu), Integration vertikal (menjalin kerjasama dengan pihak terkait dengan proses bisnis) dan dengan melakukan strategi penetrasi (tindakan agresif/penyerangan) dari rumah sakit terhadap pangsa pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amaliah, N., Herawati, Y. T., Witcahyo, E., Administrasi, B., & Masyarakat, F.
- [2] K. (2017). Analisis SWOT di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Fathma Medika Gresik untuk Meningkatkan Kunjungan Tahun 2016 SWOT Analysis in the Emergency Room (ER) of Fathma Medika Hospital Gresik in Order to Increasing Visits 2016. *JURNAL*, 5(2), 223–230.
- [3] Ambarwati, F. T. (2021). analisis strataehi pelayanan dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan instalasi rawat jalan rumah sakit Santo Yusuf Bandung. *JURNAL*, 59.
- [4] Bajri, A., & Sulistiadi, W. (2019). Srategi Pemasaran RSUD Prof. Dr. HM Chatib Quzwain Sarolangun Jambi Tahun 2018. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(2), 104–114.
- [5] David, F. R. (2016). *Manajemen Strategik*. Prehallindo.
- [6] Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish. Fentiana, N., & Ginting, D. (2020). Strategi Peningkatan Pendapatan Rumah Sakit Berdasarkan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1008. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1034>
- [7] Handayani, E., & Bachtiar, A. (2021). Analisa SWOT RSUD Sawah Besar Sebagai Rumah Sakit Tipe D di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Sosial Sains*, 1(9). <https://doi.org/10.36418/sosains.v1i9.195>
- [8] Karmawan, B. (2018). Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Pertamina -2022. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 2(2), 2017–2022.
- [9] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Sutedjo, E. S., Pasca, P., Magister, S., Rumah, M., Universitas, S., & Bandung, P.